



**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN ANGKUTAN UMUM DI
KOTA MAUMERE**

Yosef Norbertus Tembu Muda

Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Nusa Nipa, Indonesia
yos.muda85@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Angkutan umum merupakan sarana transportasi penting di kota Maumere, seiring dengan perkembangan wilayah dan guna lahan maka masalah yang sering dihadapi oleh pengguna jasa angkutan kota yaitu besarnya biaya tarif angkutan kota untuk melakukan suatu perjalanan yang meliputi juga, waktu tunggu dan faktor kenyamanan penumpang.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota untuk trayek terminal Madawat ke terminal Lokaria di kota Maumere.

Metode penelitian: Proses analisis Biaya Operasional Kendaraan menggunakan analisa perhitungan biaya tetap, biaya variabel dan biaya *overhead*.

Hasil penelitian: Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil analisa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) total untuk rute terminal Madawat ke terminal Lokaria, yaitu untuk angkutan umum tipe Suzuki Futura 1.500 cc diperoleh BOK total sebesar Rp.142.033.850,- per tahun dan biaya tarif angkutan kota Maumere dengan trayek terminal Madawat - terminal Lokaria sebesar Rp.4.000,- untuk penumpang umum dan Rp.2.000,- untuk penumpang pelajar.

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota Maumere trayek terminal Madawat - terminal Lokaria untuk tipe kendaraan Suzuki Futura 1.500 cc didapatkan BOK sebesar Rp. 142.033.850,-/tahun. Tarif angkutan kota Maumere dengan trayek terminal Madawat - terminal Lokaria sebesar Rp. 4.000,-/ penumpang umum dan Rp. 2.000,-/ penumpang pelajar.

Kata kunci : **Angkutan Kota, Biaya Operasional Kendaraan, Penumpang**

Abstract

Background: *Public transportation is an important means of transportation in the city of Maumere, along with the development of the region and land use, the problem that is often faced by users of city transportation services is the magnitude of the cost of city transportation rates to make a trip that includes also, waiting times and passenger comfort factors.*

Research objectives: *This study aims to analyze the Operational Cost of Vehicle (BOK) of city transportation for madawat terminal route to Lokaria terminal in Maumere city.*

Research method: *The process of analysis of Vehicle Operational Costs uses analysis of fixed cost calculations, variable costs and overhead costs.*

Results: *Based on this research obtained the results of the total Vehicle Operational Cost (BOK) analysis for madawat terminal route to Lokaria terminal, namely for public transportation type Suzuki Futura 1,500 cc obtained BOK total amounted to Rp.142,033,850,- per year and the cost of maumere city transportation fare with Madawat terminal tray - Lokaria terminal amounting to Rp.4,000, - for public passengers and Rp.2,000, - for student passengers. Conclusion: This research can be concluded that the Vehicle Operational Cost (BOK) of Maumere city transportation route madawat terminal - Lokaria terminal for Suzuki Futura 1,500 cc vehicle type obtained BOK amounting to Rp. 142,033,850,-/year. Maumere city transportation fare with Madawat terminal route - Lokaria terminal amounting to Rp. 4,000,-/ general passengers and Rp. 2,000,-/ student passengers.*

Keywords : **City Transportation, Vehicle Operating Expenses, Passengers**

Diterima: 23-9-2021; Direvisi: 5-10-2021; Disetujui: 14-10-2021

PENDAHULUAN

Angkutan kota sebagai salah satu elemen dari sistem transportasi perkotaan (Aminah, 2018) memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat yang berkembang terus (Kadarisman et al., 2016) dan menjadi salah satu kebutuhan penting di kota Maumere (Resy & Sastra, 2021). Angkutan kota yang baik akan memberikan peluang bagi semua lapisan masyarakat (Indra, 2014) untuk melakukan perjalanan dengan biaya yang terjangkau dengan aksesibilitas yang baik (Priyambodo, 2015) dan dampak lingkungan yang minimal dalam suatu kesetaraan sosial yang dinamis (Gusmansyah, 2019), karena angkutan kota merupakan sarana pelayanan terhadap masyarakat (Buamona et al., 2017).

Faktor biaya tarif angkutan kota yang ideal, yaitu biaya yang paling terjangkau pengguna (user) dan tetap bisa memberikan keuntungan yang besar bagi operator, sehingga operator sebagai penyedia jasa dapat menjaga kelangsungan usaha angkutan kota. Sebagian besar pengguna angkutan kota adalah masyarakat golongan menengah kebawah sehingga dalam menentukan biaya angkutan kota, pemerintah daerah harus mempertimbangkan daya beli masyarakat pengguna, baik kemampuan membayar (ability to pay) maupun kemauan membayar (*willingness to pay*) (Adisasmita, 2011).

Meningkatnya mobilitas masyarakat kabupaten Sikka, Maumere dari satu wilayah ke wilayah lain dalam waktu yang singkat (Iriana, 2019) tentu akan menjadi masalah pada masa mendatang (Hesselbein & Goldsmith, 2013) jika tidak diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (Tahir, 2019) yang berkaitan dengan kinerja pelayanan angkutan kota (Muda, 2021). Terminal yang ada di kota Maumere saat ini berjumlah dua unit (Gado et al., 2021), yaitu terminal Madawat yang terletak di kecamatan Alok kelurahan Madawat (Gobang, 2020) dan terminal Lokaria terletak di Kecamatan Alok Timur kelurahan Waioti, kedua terminal tersebut merupakan terminal tipe B yang melayani Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota, dan Angkutan Pedesaan (Lansart et al., 2015). Perkembangan kota Maumere yang meningkat dari tahun ke tahun (Wahyuni, 2014), diantaranya penambahan penduduk, wilayah, dan guna lahan maka dengan demikian masalah yang sering dihadapi oleh pengguna jasa angkutan kota yaitu besarnya biaya tarif angkutan kota untuk melakukan suatu perjalanan yang meliputi juga, waktu tunggu dan faktor kenyamanan penumpang. Dari permasalahan diatas dapat dilakukan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota dari rute terminal Madawat ke terminal Lokaria di kota Maumere.

METODE PENELITIAN

Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Variabel-variabel yang dianggap penting dalam menghitung biaya operasi kendaraan adalah sebagai berikut :

1) Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kendaraan setiap harinya atau setiap bulannya dengan atau tanpa beroperasinya kendaraan tersebut. Rumus untuk menghitung biaya tetap adalah sebagai berikut :

$$BT = UP + UK + ADM + Bt + BTT = (\text{Rp/tahun})$$

keterangan :

- BT : Biaya Tetap
- UP : Upah Pengemudi (Rp/tahun)
- UK : Upah Kernet (Rp/tahun)
- ADM : Biaya Administrasi (Rp/tahun)

Bt : Biaya Keuntungan (Rp/tahun)
 BTT : Biaya Tak Terduga (Rp/tahun)

2) Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk kendaraan setiap hari dengan beroperasinya kendaraan tersebut. Rumus untuk menghitung biaya variabel menurut (Tamin, 2000) :

$$BV = BBM+Bn+PP+SC= (\text{Rp Pertahun})$$

BBM = Biaya Bahan Bakar

Bn = Biaya Pemakaian Ban

PP = Biaya Pemeliharaan kendaraan

SC = Biaya Penggantian Suku Cadang.

Untuk biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan setiap harinya dihitung dengan rumus sebagai berikut (Tamin, 2000) :

$$\text{BOK Total} = \text{BT}+\text{BV}+\text{BK}= (\text{Rp pertahun})$$

Dimana :

BT = Biaya Tetap (Rp pertahun).

BV = Biaya Variabel (Rp pertahun).

BK = Biaya Kepemilikan (Rp pertahun)

3) Biaya *Overhead*

Biaya *overhead* adalah biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan oleh pemilik kendaraan angkutan kota yang akan dipergunakan untuk keperluan biaya administrasi lainnya. Biaya *overhead* diambil sebesar 10% dari jumlah biaya operasi kendaraan angkutan kota pertahun. Biaya *overhead* dapat dihitung sebagai berikut (Tamin, 2000) :

$$OV = 10 \% \times \text{BOK Pertahun}$$

Keterangan :

OV : Biaya *Overhead* (Rp/tahun).

BOK : Biaya Operasi Kendaraan (Rp/tahun)

Perhitungan Biaya Angkutan Kota

Biaya adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan kota yang dikenakan dalam rupiah. Rit adalah satu kali perjalanan kendaraan dari tempat asal ke tempat tujuan. Untuk menghitung besarnya biaya penumpang perkilometer dapat digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari pengoperasian kendaraan selama umur ekonomis kendaraan. Pendapatan per rit ditentukan dengan persamaan :

$$PD_r = P_{gr} \times Tr$$

Dimana :

PD_r = Pendapatan yang diterima per rit

P_{gr} = Jumlah penumpang rata-rata per rit

Tr = Tarif per penumpang.

2. Penentuan tarif

$$\text{Tarif (Rp/pnp)} = \frac{\text{BOK Total (Rp/hari)}}{\text{Jpu(pnp/hari)} \times \text{Jpp(pnp/hari)}}$$

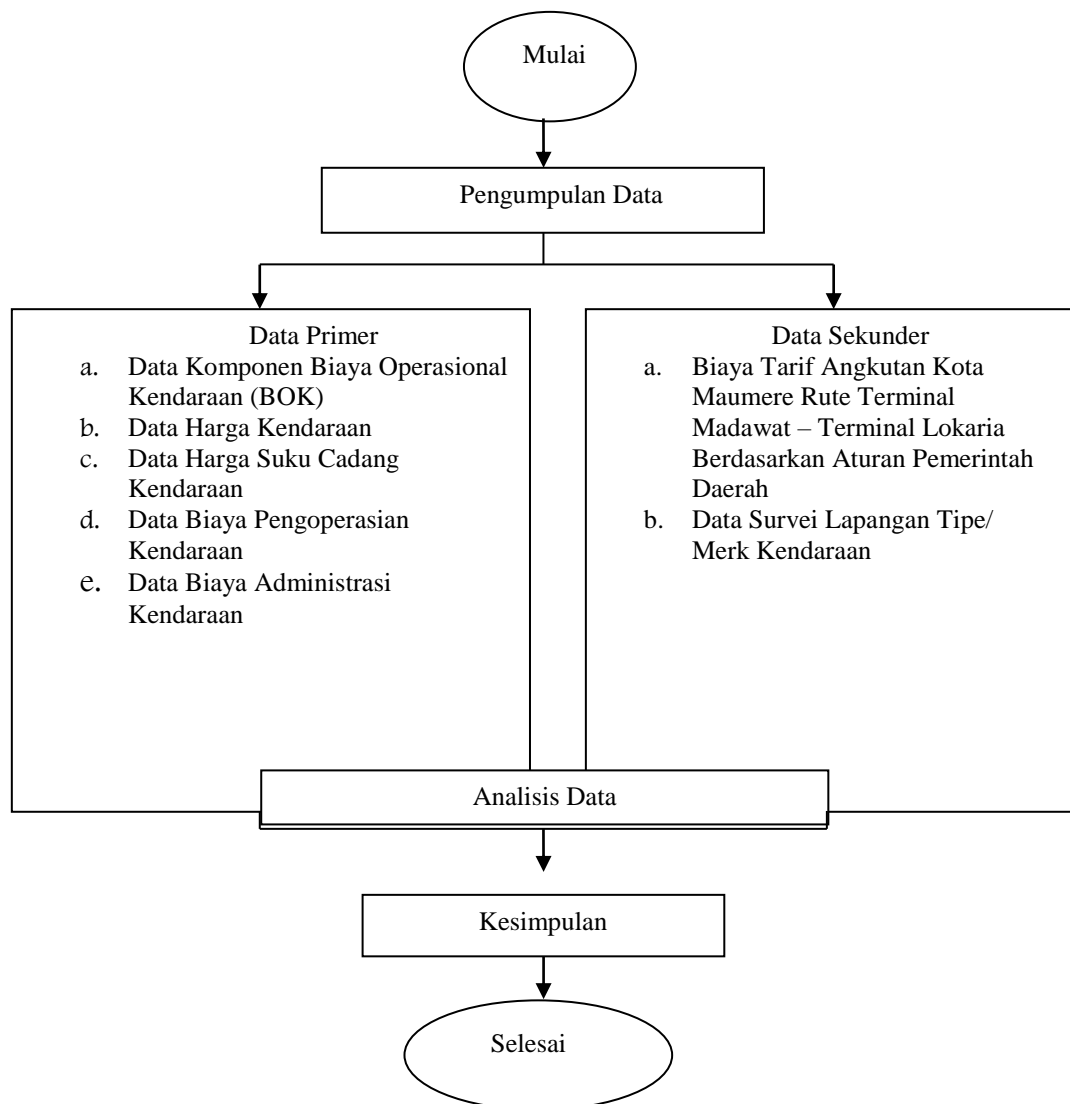
Dimana :

BOK = Biaya Operasi Kendaraan.

Jpu = Jumlah Penumpang Umum.

Jpp = Jumlah Penumpang Pelajar

Rumus di atas untuk membedakan jenis-jenis kendaraan angkutan kota yang membedakan antara biaya penumpang umum dan biaya penumpang pelajar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei lapangan didapatkan pada umumnya tipe atau merek kendaraan angkutan kota yang beroperasi dari rute terminal Madawat - terminal Lokaria di kota Maumere, adalah tipe Suzuki Futura 1.500 cc.

Tabel 1. Data Biaya Kepemilikan (BK)

No	Jenis/Tipe Kendaraan	Biaya Kepemilikan (BK)
1	Futura Injection 1500 cc	Rp. 50.000.000

Sumber : Hasil Survei

Tabel 2. Data Harga Suku Cadang Kendaraan

No	Nama Suku Cadang	Harga
1	Penggantian Pelumas	
	Oli Mesin	Rp. 165.000
	Oli Gardan	Rp. 175.000
	Oli Transmisi	Rp. 175.000
	Minyak Rem	Rp. 30.000
2	Harga Ban	Rp. 350.000
3	Suku Cadang	
	Accu	Rp. 415.000
	Platina	Rp. 50.000
	Condensor	Rp. 50.000
	Saringan Udara	Rp. 75.000
	Saringan Oli	Rp. 50.000
	Boss Ster	Rp. 60.000
	Karet Rem	Rp. 15.000
	Sepatu Rem	Rp. 40.000
	Ball Joint	Rp. 125.000
	Temming Belt	Rp. 75.000
	Plat Kopling	Rp. 60.000
	Busi	Rp. 40.000

Sumber : Hasil Survei

Data karakteristik dan produksi kendaraan angkutan kota rute terminal Madawat - terminal Lokaria di kota Maumere :

- | | |
|---|----------------------|
| 1) Merek/ tipe kendaraan | = Futura 1500 cc |
| 2) Ukuran mesin | = 1500 cc |
| 3) Model tempat duduk | = 2 deret berhadapan |
| 4) Kapasitas penumpang | = 12 orang |
| 5) Jarak tempuh pergi pulang | = 10 km |
| 6) Rata-rata rit selama satu hari (PP) | = 8 kali |
| 7) Hari operasi kendaraan selama satu bulan | = 30 hari |
| 8) Tarif Berdasarkan Aturan Pemerintah Daerah | = Rp. 4.000,-/orang |

A. Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Kota Maumere Rute Terminal Madawat - Terminal Lokaria

1. Perhitungan Biaya Administrasi

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1) Biaya STNK | = Rp. 1.000.000/5 tahun |
| | = Rp. 200.000/tahun |

- | | |
|--|----------------------------------|
| 2) Biaya KIR | = Rp. 200.000/6 bulan |
| | = Rp. 400.000/tahun |
| 3) Biaya Kartu Ijin Trayek/ Pengawasan | = Rp. 250.000/5 tahun |
| | = Rp. 50.000/tahun |
| 4) Organda | = - |
| 5) Angsuran kendaraan | = - |
| 6) Untuk biaya operasional kendaraan antara lain : | |
| a. BBM | = Rp. 150.000/hari |
| b. Retribusi | = Rp. 1.000/hari |
| 7) Biaya penggantian pelumas antara lain : | |
| a. Oli mesin | = 1 x 1 bulan Rp. 165.000 |
| b. Oli gardan | = 1 x 2 bulan Rp. 175.000 |
| c. Oli transmisi | = 1 x 2 bulan Rp. 175.000 |
| d. Minyak rem | = 1 x 6 bulan Rp. 30.000 |
| 8) Biaya penggantian ban sebanyak 4 buah/6 bulan | |
| | = Rp. 350.000 x 4 |
| | = Rp. 1.400.000/6 bulan |
| 9) Biaya penggantian suku cadang antara lain : | |
| a. Accu | = Rp. 415.000/tahun |
| b. Platina | = Rp. 50.000/tahun |
| c. Busi | = Rp. 40.000/tahun |
| d. Condensor | = Rp. 50.000/tahun |
| e. Saringan udara | = Rp. 75.000/tahun |
| f. Saringan oli | = Rp. 50.000/tahun |
| g. Boss steer | = Rp. 60.000/tahun |
| h. Karet rem | = Rp. 15.000/4 bulan |
| | = Rp. 45.000/tahun |
| i. Sepatu rem | = Rp. 40.000/tahun |
| j. Ball joint | = Rp. 125.000/tahun |
| k. Temming belt | = Rp. 75.000/tahun |
| l. Plat kopling | = Rp. 60.000/tahun |
| 10) Biaya perawatan antara lain : | |
| a. Turun mesin | = - |
| b. Service | = Rp. 5.000.000/ 5 tahun |
| | = Rp. 1.000.000/tahun |
| 11) Pendapatan | |
| a. Pengemudi | = Rp. 1.000.000/bulan |
| b. Kernet | = Rp. 500.000/bulan |
| 12) Pendapatan perhari | = Rp. 384.000/hari |
| | = Rp. 384.000 x 365 |
| | = Rp. 140.160.000,-/tahun |

2. Perhitungan Biaya Angkutan Kota

- | | |
|--|--------------------------|
| 1) Upah pengemudi (UP)/tahun | |
| UP = Rp. 1.000.000 x 12 | = Rp. 12.000.000,-/tahun |
| 2) Upah Kernet (UK)/tahun | |
| UK = Rp. 500.000 x 12 | = Rp. 6.000.000,-/tahun |
| 3) Perhitungan biaya administrasi (ADM)/tahun, yaitu : | |
| STNK | = Rp. 200.000/tahun |
| KIR | = Rp. 400.000/tahun |
| Kartu ijin trayek | = Rp. 50.000/tahun |

Jumlah administrasi per tahun	= Rp. 650.000,-/tahun
4) Perhitungan untuk bahan bakar minyak (BBM)/tahun :	
BBM	= 22 liter/hari x Rp. 7.650 = Rp. 168.300 x 365 = Rp. 61.429.500,-/tahun
3. Perhitungan Biaya Minyak Pelumas (MP)	
1) Oli mesin	= Rp. 165.000 x 12 = Rp. 1.980.000/tahun
2) Oli gardan	= Rp. 175.000 x 6 = Rp. 1.050.000/tahun
3) Oli transmisi	= Rp. 175.000 x 6 = Rp. 1.050.000/tahun
4) Minyak rem	= Rp. 30.000 x 2 botol = <u>Rp. 60.000/tahun</u>
Jumlah minyak pelumas per tahun	= Rp. 4.140.000,-/tahun
4. Perhitungan Biaya Mesin Kendaraan (MN)	
Turun mesin	= -
Service	= Rp. 15.000.000/5 tahun = Rp. 3.000.000,-/tahun
5. Perhitungan Biaya Pemakaian Ban (BN)	
4 buah ban	= Rp. 1.400.000
Untuk 8 buah ban	= 2 x 1.400.000 = Rp. 2.800.000,-/tahun
6. Perhitungan Biaya Suku Cadang (SC)	
1) Accu	= Rp. 415.000/tahun
2) Platina	= Rp. 50.000/tahun
3) Busi	= Rp. 40.000/tahun
4) Condensor	= Rp. 50.000/tahun
5) Saringan udara	= Rp. 75.000/tahun
6) Saringan oli	= 12 x Rp. 50.000 = Rp. 600.000/tahun
7) Boos ster	= Rp. 60.000/tahun
8) Karet rem	= 3 x Rp. 15.000 = Rp. 45.000/tahun
9) Sepatu rem	= Rp. 40.000/tahun
10) Ball joint	= Rp. 125.000/tahun
11) Temming belt	= Rp. 75.000/tahun
12) Plat kopling	= <u>Rp. 60.000/tahun</u>
Jumlah suku cadang	= Rp. 1.595.000/tahun

B. Analisa Biaya Operasional Kendaraan Per Tahun dan Kendaraan Total

Perhitungan variabel Biaya Operasi Kendaraan (BOK) telah didapat, maka selanjutnya dihitung biaya operasi kendaraan perhari dan biaya operasi kendaraan total sebagai berikut :

- Karakteristik Operasi Kendaraan Rata-rata
 - Jarak tempuh pergi pulang = 10 km
 - Jumlah rit dalam satu hari = 8 kali
 - Hari operasi dalam satu bulan = 30 hari
- Variabel Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Rata-rata

a). UP	= Upah Pengemudi (Rp/tahun)	= Rp. 12.000.000/tahun
b). UK	= Upah Kernet (Rp/tahun)	= Rp. 6.000.000/tahun
c). ADM	= Biaya Administrasi (Rp/tahun)	= Rp. 650.000/tahun
d). BBM	= Bahan Bakar Minyak (Rp/tahun)	= Rp. 61.429.500/tahun
e). MP	= Minyak Pelumas (Rp/tahun)	= Rp. 4.140.000/tahun
f). BN	= Biaya Pemakaian Ban (Rp/tahun)	= Rp. 2.800.000/tahun
g). SC	= Biaya Suku Cadang (Rp/tahun)	= Rp. 1.595.000/tahun
h). PP	= Biaya Pemeliharaan (Rp/tahun)	= Rp. 3.000.000/tahun
i). BTT	= Biaya Tak Terduga (Rp/tahun)	= <u>Rp.72.000/tahun</u>
Total pengeluaran dalam satu tahun adalah		= Rp. 91.686.500,-

Keuntungan (K)/ tahun adalah :

$$\begin{aligned} K &= \text{Pemasukan (Rp/tahun)} - \text{Pengeluaran (Rp/tahun)} \\ &= \text{Rp. 140.160.000} - \text{Rp. 91.686.500} \\ &= \text{Rp. 48.473.500,-/tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Keuntungan (BK)/ tahun} &= 10\% \times \text{keuntungan} \\ &= 10\% \times \text{Rp. 48.473.500} \\ &= \text{Rp. 4.847.350,-} \end{aligned}$$

Jadi biaya operasi kendaraan jenis angkutan futura 1.500 cc adalah :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{UP} + \text{UK} + \text{ADM} + \text{BK} + \text{BTT} \\ &= \text{Rp. 12.000.000} + \text{Rp. 6.000.000} + \text{Rp. 650.000} + \text{Rp. 4.847.350} + \text{Rp. 72.000} \\ &= \text{Rp. 23.209.350,-/tahun} \\ \text{Biaya Variabel} &= \text{BBM} + \text{BN} + \text{PP} + \text{SC} \\ &= \text{Rp. 61.429.500} + \text{Rp. 2.800.000} + \text{Rp. 3.000.000} + \text{Rp. 1.595.000} \\ &= \text{Rp. 68.824.500,-/tahun} \end{aligned}$$

Untuk Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota adalah :

$$\begin{aligned} \text{BOK total} &= \text{BT} + \text{BV} + \text{BK} \\ &= \text{Rp. 23.209.350} + \text{Rp. 68.824.500} + \text{Rp. 50.000.000} \\ &= \text{Rp. 142.033.850,-/tahun.} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Overhead} &= 10\% \times \text{BOK pertahun} \\ &= 10\% \times \text{Rp. 142.033.850} \\ &= \text{Rp. 14.203.385,-/tahun} \end{aligned}$$

C. Analisa Perhitungan Tarif Angkutan Kota Maumere Rute Terminal Madawat - Terminal Lokaria

$$\begin{aligned} \text{BOK total per tahun} &= \text{Rp. 142.033.850,-/tahun} = \text{Rp.389.134,-/hari} \\ \text{Jumlah penumpang umum (Jpu)/hari} &= 12 \text{ orang} \times 8 \text{ rit} \\ &= 96 \text{ orang} \times 70\% \\ &= 67,2 = 67 \text{ orang} \\ \text{Jumlah penumpang pelajar (Jpp)/hari} &= 30\% \times 96 \text{ orang} \\ &= 28,8 = 29 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif (Rp/pnp)} &= \frac{\text{BOK total (Rp/hari)}}{\text{Jpu} \left(\frac{\text{pnp}}{\text{hari}} \right) + \text{Jpp} \left(\frac{\text{pnp}}{\text{hari}} \right)} \\ &= \frac{\text{Rp. 389.134}}{\frac{67+29}{96}} \\ &= \frac{\text{Rp. 389.134}}{96} \\ &= \text{Rp. 4.053,47,-} = \text{Rp. 4.000,-} \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota Maumere trayek terminal Madawat - terminal Lokaria untuk tipe kendaraan future 1.500 cc didapatkan BOK sebesar Rp. 142.033.850,-/tahun. Tarif angkutan kota Maumere dengan trayek terminal Madawat - terminal Lokaria sebesar Rp. 4.000,-/ penumpang umum dan Rp. 2.000,-/ penumpang pelajar.

BIBLIOGRAFI

- Adisasmita, S. A. (2011). *Perencanaan pembangunan transportasi*. Graha Ilmu.
- Aminah, S. (2018). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil*, 9(1), 1142–1155.
- Buamona, M. S., Timboeleng, J., & Karongkong, H. H. (2017). Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate. *SPASIAL*, 4(3), 82–95.
- Gado, A., Ismiyati, I., & Handajani, M. (2021). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Mobil Penumpang Umum Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sikka Provinsi NTT. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(3), 351–360.
- Gobang, A. A. K. S. (2020). Identitas Modern Berbudaya pada Kawasan Pusat Pertokoan di Kota Maumere. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2), 23–30.
- Gusmansyah, W. (2019). Dinamika Kesetaraan Gender dalam Kehidupan Politik Di Indonesia. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 1(1).
- Hesselbein, F., & Goldsmith, M. (2013). *The leader of the future 2*. Elex Media Komputindo.
- Indra, S. (2014). Model Pemilihan Moda Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Pada Daerah Rute Transmisi Koridor IV. *PILAR*, 10(2).
- Iriana, I. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. NEA Di Puskesmas Teluk Maumere Kabupaten Sikka Periode 04 Mei S/D 29 Juni 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2016). Kebijakan Manajemen Transportasi darat dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 3(1), 41–58.
- Lansart, G., Manoppo, M. R. E., & Jansen, F. (2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tondano di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*, 3(7).
- Muda, Y. N. T. (2021). Proyeksi Lalu Lintas Bandar Udara Frans Seda Maumere. *Warta Penelitian Perhubungan*, 33(1).
- Priyambodo, P. (2015). Analisis Aksesibilitas dan Level of Service Angkutan Jalan Lintas Surabaya–Kediri. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(2), 129–137.
- Resy, S. M. Y., & Sastra, S. (2021). Citra Arsitektur Regionalisme dalam Redesain Bandar Udara Frans Seda Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Teknologi Dan Desain*, 2(2).
- Tahir, M. A. (2019). Identifikasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman Pada Perumahan Sederhana di Perkotaan (Studi Kasus: Perumahan Perumnas Poasia Kota Kendari). *Jurnal Malige Arsitektur*, 1(1).
- Wahyuni, S. (2014). Analisis Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Paska Penerapan Otonomi Daerah Di Kabupaten Bireuen (2004-2010). *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 148271.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)